

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan memori semantik lingkup mengenal hewan darat dan karakteristiknya bagi siswa tunagrahita ringan yang menjadi subjek penelitian. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan subjek pada setiap fasenya mengalami perkembangan yang positif, yang pada awal tes subjek hanya mendapatkan skor dengan persentase 15% yang artinya berada pada kategori rendah sekali, setelah mendapat intervensi dan beberapa kali melakukan tes, pada akhirnya peserta didik dapat menjawab dengan skor 80% yang artinya berada pada kategori baik, hal tersebut dapat dikatakan perkembangan yang positif untuk subjek dalam kemampuan memori semantik. Kesimpulan tersebut juga didasarkan pada mean level yang terus meningkat pada setiap fasenya.

Kondisi *baseline-1* yaitu kemampuan awal peserta didik dalam mengenal hewan darat dan karakteristiknya sebelum diberikan intervensi. Mean level pada kondisi ini berada pada kategori rendah sekali. Kondisi intervensi yaitu kemampuan peserta didik saat diberikan perlakuan mengenal hewan darat, terbilang cukup karena skor yang diperoleh meningkat setiap sesinya. Mean level pada kondisi ini berada pada kategori cukup. Kondisi *baseline-2*, yaitu kemampuan peserta didik dalam mengenal anggota tubuh dan fungsinya setelah diberikan perlakuan, terbilang baik karena secara keseluruhan skor yang diperoleh meningkat dari kondisi *baseline-1*.

Dengan demikian, penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan memori semantik dalam mengenal hewan darat dan karakteristiknya pada siswa tunagrahita ringan. Hal ini dapat dibuktikan dari skor tertinggi yang dicapai subjek setelah mendapat intervensi pengetahuan mengenal hewan darat dan karakteristiknya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan memori semantik pada anak tunagrahita memiliki pengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Setelah intervensi berhasil dilakukan, subjek mengalami peningkatan dalam kemampuan memori semantiknya. Hal ini membuktikan bahwa metode bernyanyi dapat dijadikan sebagai salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari untuk anak tunagrahita khususnya anak tunagrahita ringan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru agar memperhatikan karakteristik belajar setiap siswa guna mencapai hasil yang maksimal dalam setiap pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi pendidik/pihak guru

Metode bernyanyi dapat digunakan dalam proses mengajarkan materi pembelajaran kepada anak agar materi lebih mudah diingat dan media gambar dapat dijadikan media untuk tes kemampuan memori semantik lingkup mengenal hewan darat dan karakteristiknya bagi anak tunagrahita ringan.

5.3.2 Bagi lembaga terkait

Diharapkan dapat memberikan dukungan dan bimbingan dari pihak-pihak terkait dan berkompeten agar dapat memfasilitasi program pengembangan dalam meningkatkan kemampuan memori semantik, khususnya dalam lingkup mengenal hewan darat dan karakteristiknya bagi siswa tunagrahita ringan dengan mencoba menerapkan metode bernyanyi.

5.3.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang berkenan untuk mengangkat kembali permasalahan yang sama, dapat menggunakan jumlah subjek yang berbeda dan menggunakan instrumen yang lebih bervariasi.